



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Januari 2024

Halaman: 1

**RADAR**  
Menjaga Jogja

LAILY ANNISA KUSUMASTUTI

DOCUMENTASI MEDIA CENTER

JELANG DHAUP AGENG: Calon pengantin putri Laily Annisa Kusumastuti saat mengikuti prosesi nyengker, kemarin (8/1). Foto kanan, para abdi dalam Kadipaten Pakualaman melaksanakan gladi bersih prosesi Dhaup Ageng.

**Jelang Dhaup Ageng, Prosesi Nyengker Dimulai**

Keluarga Pengantin Putri Mulai Masuk Lingkungan Pura Pakualaman

JOGJA - Putra bungsu Adipati Pura Pakualaman KGPAK Paku Alam (PA) X, BPH Kusumo Kuntonugroho, mulai menjalani prosesi nyengker atau *pingitan* sebelum acara pernikahannya dengan Laily Annisa Kusumastuti pada 10-11 Januari 2024 ■

Baca Jelang... Hal 7

WENDA ATRIA RIA POSPUTRA/RADAR JOGJA

GUNTUR ASA TIRTAMA/RADAR JOGJA

# Jelang Dhaup Ageng, Prosesi Nyengker Dimulai

Sambungan dari hal 1

Prosesi adat *nyengker* menandai proses memasuki mahligai pernikahan di lingkungan Kadipaten atau lingkungan Kerajaan. Utamanya calon penganten (caten) wanita beserta keluarga yang dari masyarakat biasa memasuki lingkungan Pura Pakualaman.

Ketua Bidang II Panitia Dhaup Ageng Pakualaman 2024 Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Radyo Wisroyo mengatakan, *nyengker* sudah mulai melibatkan keluarga dari caten putri. *Nyengker* dilakukan sejak Senin pagi (8/1), artinya caten putri sudah tiba di Kagungan Dalem (KD) Kepatihan dan diterima utusan dari PA X. Dilanjutkan melaksanakan gladi sampai acara akad nikah Rabu pagi (10/1).

"Ini yang memang berbeda

dengan acara pernikahan-pernikahan di masyarakat. Biasanya memang kalau acara nyantri adalah pengantin kakung. Namun di sini karena yang kagungan kerso adalah PA X dan kebetulan ada caten kakung, sehingga yang wajib masuk ke puri adalah caten wanita. Karena caten wanita bukan dari kalangan keraton," katanya kepada wartawan kemarin (8/1).

KRT Radyo Wisroyo menjelaskan, caten putri termasuk orang tuanya ditempatkan di KD Kepatihan Gandhok Wetan. Sementara orang tua caten putri akan tinggal hingga 12 Januari pasca.resepsi atau pahargyan hari kedua. Dengan begitu, segala aktivitas prosesi Dhaup Ageng akan dilakukan di lingkungan Pura Pakualaman, bukan di rumah masing-masing.

"Esensi dari *nyengker* yang utama adalah mempersiap-

kan jiwanya sebelum nanti masuk acara lainnya. Ada siraman, midodareni, panggih, sungkem, dan segala macam. Akan digladi semua oleh abdi dalem yang bertugas, termasuk (gladi untuk) orang tua caten putri," ujarnya.

Menurutnya, untuk prosesi *nyengker* kali ini sudah ada penyederhanaan. Jika zaman dahulu *nyengker* atau nyantri bisa berlangsung selama satu bulan, saat ini seiring perkembangan zaman *nyengker* disederhanakan dengan waktu lebih pendek. Maka *nyengker* kali ini hanya digelar selama dua hari sebelum acara akad nikah.

Kegiatan *nyengker* di lingkungan Pura Pakualaman dengan Keraton Jogjakarta Hadiningrat berbeda. Nyengker lingkungan Pura Pakualaman adalah caten putri yang diterima, sementara di lingkungan Keraton adalah caten

kakung yang diterima. Pun dari aspek tempat juga berbeda, karena di Pura Pakualaman tidak memiliki Bangsal Kasatriyan, maka menggunakan KD Gedhong Ijem.

Adapun caten pria yang tengah menyelesaikan studinya di Osaka University Jepang, sudah tiba di Jogja, Minggu malam (7/1). Caten putra juga mengikuti prosesi *nyengker* meski tempatnya relatif tidak jauh. Namun secara adat, caten kakung sudah dipisahkan dari tempat tinggalnya.

Pantauan *Radar Jogja* kemarin sore (8/1), BPH Kusumo Kuntonugroho juga mengikuti gladi resik akad nikah di Masjid Paku Alam. Caten putra diarak dari KD Gedhong Ijem diiringi puluhan prajurit menuju lokasi Akad Nikah. Di lokasi terlihat didampingi sang kakak, BPH Kusumo Bimantoro, bersama istri. (wia/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005